

# RANCANGAN SISTEM INFORMASI RAWAT JALAN PADA KLINIK BABAT MEDIKA DENGAN METODOLOGI BERORIENTASI OBYEK

Diky Kurniawan<sup>1)</sup>, Lis Suryadi<sup>2)</sup>

Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur  
 Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260  
 E-mail : [1312503244@student.budiluhur.ac.id](mailto:1312503244@student.budiluhur.ac.id)<sup>1)</sup>, [lis.suryadi@budiluhur.ac.id](mailto:lis.suryadi@budiluhur.ac.id)<sup>2)</sup>

## Abstrak

*Klinik Babat Medika merupakan salah satu instansi yang bergerak dibidang jasa pelayanan kesehatan. penanganan pelayanan kesehatan yang prima merupakan modal yang sangat penting demi tercapai tujuan yang diharapkan. sistem yang sedang berjalan pada Klinik Babat Medika ini masih belum terkomputerisasi, sehingga beresiko terjadi kesalahan dalam pengolahan data pasien. Diantaranya kesalahan dalam hal pencatatan data pasien, belum tersedianya surat rujukan, penyusunan laporan dan sering mengalami kesulitan dalam proses pencarian data, hingga memakan waktu yang cukup lama. Tidak adanya nomor urut Antrian. Manfaat yang diperoleh adalah pencarian data pasien lebih cepat, memudahkan proses pengerjaan laporan-laporan. tersedianya surat rujukan dan proses pelayanan administrasi rawat jalan menjadi efektif dan efisien. Penulis pada saat ini menganalisa dan merancang sistem usulan dengan menggunakan metode berorientasi obyek. Hasil akhir dari proses penelitian yang dilakukan penulis adalah sebuah rancangan sistem informasi berbasis desktop dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Studio 2008 dengan database menggunakan MySQL, yang penulis harapkan mampu membantu dan memberikan kemudahan pelayanan klinik Babat Medika menjadi lebih baik.*

**Kata kunci:** Sistem informasi Babat Medika, Rawat Jalan, Metodologi Berorientasi Obyek

## 1. PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembang pesatnya teknologi informasi yang cepat pada zaman ini sangat memudahkan berbagai rutinitas masyarakat di segala bidang kehidupan. dari teknologi sederhana, hingga yang paling mutakhir. Kelebihan dari adanya teknologi adalah juga dapat mengurangi terjadinya kesalahan pengolahan data dibanding pengolahan data yang belum terkomputerisasi, tapi tentunya semua ini bergantung pada segi kualitas sumber daya manusia yang menggunakan teknologi itu sendiri.

Dengan berkembangnya teknologi. Media informasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, khususnya ilmu Komputer. Kebutuhan akan sebuah informasi yang cepat, tepat dan akurat untuk menyajikan sebuah data yang lengkap sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi ataupun sebuah perusahaan, bidang jasa. khususnya ditempat pelayanan Kesehatan. Teknologi informasi dibidang kesehatan dapat digunakan untuk memudahkan proses Pendaftaran, administrasi, rekam medik, dan informasi tentang berbagai laporan.

Klinik Babat Medika merupakan suatu badan usaha di bidang jasa pelayanan kesehatan untuk masyarakat umum yang beralamat di Jl. Raya Babat RT.02/08 Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang. Dalam mendirikan dan menjalankan kegiatannya, pihak Klinik Babat Medika harus mengelola data serta data obat sehingga sering terjadi kekeliruan atau kesalahan data dalam melayani pasien yang berkunjung melakukan berobat. Namun, karena sistem pengelolaan data yang dilakukan masih bersifat belum terkomputerisasi yaitu masih

menggunakan metode sistem pencatatan dan penghitungan ke buku besar menyebabkan timbulnya beberapa masalah yang terkadang justru menghambat kinerja klinik. Terutama dalam mendapatkan informasi-informasi yang berhubungan dengan rawat jalan pasien.

Mengatasi permasalahan yang saat ini terjadi di bidang pengelolaan data dan informasi pasien di klinik Babat Medika. maka penulis mencoba melakukan penelitian lebih lanjut guna menganalisa sistem berjalan dan membuat rancangan sistem informasi yang lebih baik untuk kedepannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Penulis, maka masalah yang dialami Klinik Babat Medika adalah:

- a. Pasien yang datang ke klinik sering lupa untuk membawa kartu berobat, dan melakukan pendaftaran kembali menyebabkan data berobat pasien menjadi ganda.
- b. Tidak efisiennya waktu dalam pencarian data pasien, menyebabkan pencarian data pasien memerlukan waktu yang cukup lama.
- c. Nomor Urut Antrian Pasien bergantung pada waktu kehadiran pasien saat datang ke klinik, sehingga sering terjadi antrian yang tidak sesuai aturan.
- d. Petugas klinik kesulitan untuk mengetahui jumlah ketersediannya obat. Maka dibuatkan laporan obat.
- e. Ketidak akuratannya dalam menentukan jumlah pendapatan dalam waktu tertentu menyebabkan pencatatan laporan dalam hal pendapatan klinik tidak sesuai.

- f. Tidak adanya Surat Rujukan dari Klinik, sehingga pasien mengalami sehingga kesulitan dalam mendapatkan rumah sakit rujukan

Tujuan dari penulisan ini adalah:

- a. Menganalisa proses bisnis sistem berjalan.
- b. Memodelkan sistem usulan baru seperti laporan-laporan yang dapat memudahkan proses rawat jalan.
- c. implementasi sistem usulan seperti nomor urut antrian dan surat Rujukan guna membantu kelangsungan kinerja klinik.
- d. Dengan adanya dokumentasi sistem komputerisasi memudahkan pencarian data.

**2. METODE PENELITIAN**

**2.1. Teori Mengenai Rawat Jalan**

**a. Pengertian Administrasi**

Administrasi berasal dari kata *Administratie* (bahasa Belanda), yang diartikan sebagai pekerjaan tulis menulis atau ketatausahaan atau kesekretarisan, meliputi kegiatan: menerima, mencatat, menghimpun, mengolah, mengadakan mengirim, menyimpan. [1]

**b. Pengertian Rawat Jalan**

Rawat jalan adalah pelayanan keperawatan kesehatan perorangan yang meliputi observasi,diagnosa, Pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal diruang inap pada sarana kesehatan. [2]

**c. Pengertian Sistem Informasi Administrasi Rawat Jalan**

Sistem Informasi administrasi rawat jalan adalah subsistem dari suatu sistem informasi yang terpadu dan mampu mengolah data transaksi pasien rawat jalan, seperti pendaftaran pasien, pencatatan data, pengorganisasian dokumen dan pendaftaran pasien rawat jalan, sehingga menghasilkan suatu laporan yang baik yang berfungsi sebagai sumber informasi yang handal dan terpercaya guna pengambilan keputusan maupun dalam peningkatan kualitas pelayanan pasien tersebut. [3]

**d. Pengertian Klinik**

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis. [4]

**2.2. Metode Pengumpulan Data**

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam pengumpulan data dan materi penulisan adalah:

**a. Pengamatan**

Penulis mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung ditempat riset. Dengan tujuan penulis dapat mengetahui peninjauan ke lokasi penelitian. Dengan melakukan pengamatan

dengan seksama Penulis mengetahui bagaimana cara kerja dari sistem rawat jalan yang akan dibuatkan pada Klinik Babat Medika.

**b. Proses Tanya Jawab (Wawancara)**

Berusaha mengumpulkan seluruh data yang penulis butuhkan dengan cara menanyakan secara langsung kepada beberapa staf dengan metode tanya jawab yang berkaitan dengan masalah yang akan dihadapi oleh penulis. Hasil dari Tanya jawab diharapkan bisa dipertanggung jawabkan dari berbagai pertanyaan yang diberikan. Menganalisa dan mempelajari sistem yang sedang berjalan pada saat ini.

**c. Dokumen Analisa**

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah dengan cara mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan berdasarkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

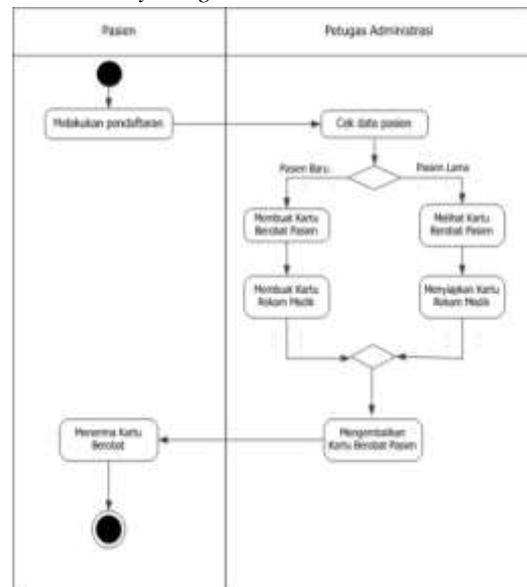
**d. Peninjuan Kepustakaan**

Penulis menggunakan dari berbagai sumber seperti buku-buku ilmiah, Jurnal, Prosiding, tugas akhir di perpustakaan, penilitian terdahulu, catatan semasa mengenyam pembelajaran di masa kuliah terutama erat hubungannya pada proses penulisan ini.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Proses Bisnis**

**a. Activity Diagram Pendaftaran**

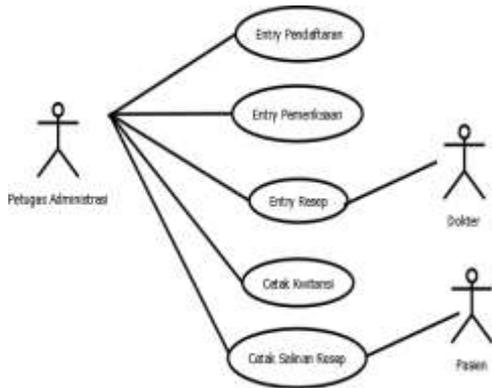


Gambar 1: Activity Diagram Pendaftaran

Gambar 1 Menjelaskan tentang awal mula pendaftaran bila Pasien ingin berobat. Pasien yang datang harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu kepada petugas Administrasi dengan menyerahkan data diri.

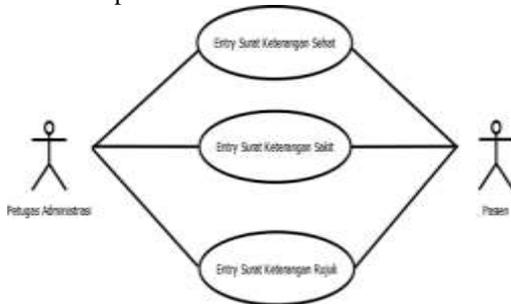
**b. Activity Diagram Pemeriksaan**





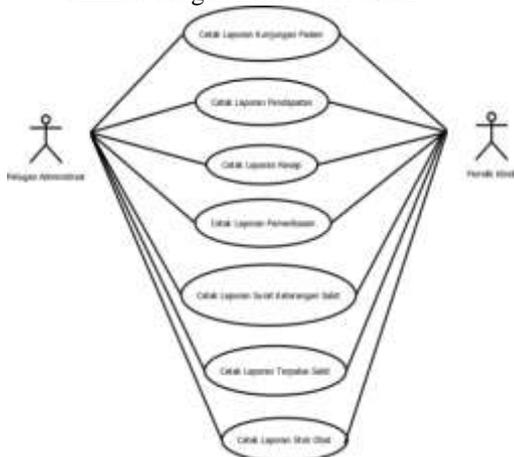
Gambar 8: Use Case Diagram Transaksi

Gambar 8 menjelaskan tentang transaksi yang ada pada Klinik Babat Medika, Petugas administrasi melakukan *entry pendaftaran*, *entry pemeriksaan*, *entry resep*, cetak *resep*, cetak salinan resep.



Gambar 9. Use Case Diagram Surat Keterangan

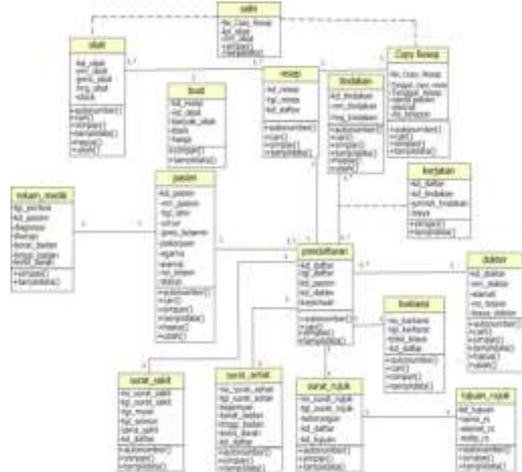
Gambar 9 menjelaskan tentang surat sakit yang ada pada Klinik Babat Medika, Petugas administrasi melakukan *entry surat sakit*, *entry surat sehat*, *entry surat rujukan*, semua itu diminta dengan kehendak Pasien.



Gambar 10. Use Case Diagram Laporan

Gambar 10 menjelaskan tentang bagaimana proses terjadinya laporan yang ada pada Klinik Babat Medika, Petugas administrasi melakukan cetak laporan kunjungan pasien, laporan pendapatan, laporan pemeriksaan, laporan surat keterangan sakit, laporan rekapitulasi obat.

3.3 Model Data



Gambar11. Rancangan Class Diagram

3.4 Struktur Tampilan

1) Tampilan Layar

a. Tampilan layar Menu Utama



Gambar 13. Form Menu Utama

Gambar 13 menjelaskan tentang apa saja yang ada di dalam program Babat Medika. Programnya berisi Master, Transaksi, Surat Keterangan, Laporan

b. Tampilan Layar Master



Gambar 14. Form Master Data Obat

Gambar 14 menjelaskan tentang proses pengisian Master Data Obat. Berisi bebrapa *field* tentang data diri pasien

c. Tampilan Layar Transaksi



Gambar 15: form Entry Pendaftaran

Gambar 15 menjelaskan form transaksi entry pendaftaran yang ada pada Klinik Babat Medika, Petugas administrasi melakukan entry pendaftaran, bila pasien ingin melakukan ketahap pemeriksaan oleh dokter.

d. Tampilan Layar Surat Keterangan



Gambar 16: Form Surat Keterangan Sehat

Gambar 16 menjelaskan tentang proses penginputan Surat Keterangan Sehat yang ada pada Klinik Babat Medika, Petugas administrasi melakukan entry data pasien yang akan membuat surat sehat.

e. Tampilan Layar Laporan



Gambar 17. Form Laporan Kunjungan Pasien

Gambar 17 menjelaskan tentang proses penginputan Laporan Kunjungan Pasien yang ada pada Klinik Babat Medika, Petugas administrasi melakukan Cetak laporan pada tiap periode atau kapan waktu yang diinginkan pemilik.

f. Tampilan Hasil Sistem



Gambar 18: Laporan Kunjungan Pasien

Gambar 18 merupakan cetakan laporan dari kunjungan pasien. Dicitak per periode atau kapan pemilik membutuhkan



Gambar 19. Laporan Pendapatan

Gambar 19 merupakan cetakan laporan dari pendapatan. Dicitak per periode atau kapan pemilik membutuhkan



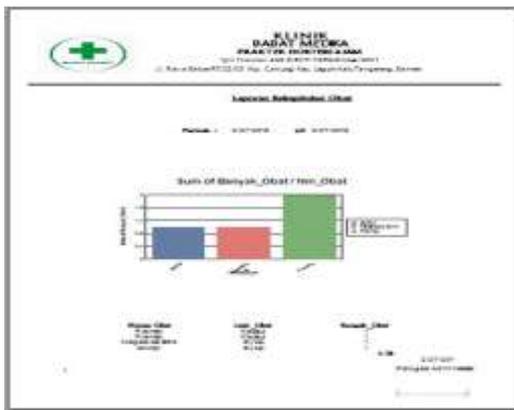
Gambar 20. Laporan Resep

Gambar 20 merupakan cetakan laporan dari resep. Berisi obat yang digunakan untuk pasien untuk menjalani pengobatan Dicitak per periode atau kapan pemilik membutuhkan



Gambar 21. Laporan Surat Sakit

Gambar 21 merupakan cetakan laporan dari Surat Sakit. Berisi data pasien yang meminta dibuatkan surat sakit Dicitak per periode atau kapan pemilik membutuhkan



Gambar 22. Laporan Rekapitulasi Obat

Gambar 22 merupakan cetakan laporan dari Rekapitulasi obat. Dicitak per periode atau kapan pemilik membutuhkan

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini:

- Dengan dibuatnya sistem informasi ini, nomor urut pendaftaran yang tersedia di sistem administrasi rawat jalan pada Klinik Babat Medika, pasien jadi mengetahui nomor urut dan mengetahui kapan pasien tersebut akan melakukan pemeriksaan.
- Dengan dibuatnya sistem informasi ini Babat Medika mengetahui jumlah pengeluaran obat, karena rancangan sistem informasi ini tersedia laporan rekapitulasi obat.
- Dengan sistem informasi ini penulis berharap akan meminimalkan kesalahan data sehingga data lebih teratur dan terhindar dari kerangkapan.

- Dengan adanya sistem ini, dokumen surat rujukan sudah tersedia sehingga pasien bisa mendapatkan surat rujukan resmi dari pihak klinik.
- Dengan dibuatnya sistem ini, penulis berharap pihak Babat Medika dapat mengetahui dengan mudah tentang pemasukan pendapatan klinik,
- Dengan penerapan sistem yang baik akan meminimalisir kesalahan pada saat mencatatkan maupun transaksi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dewi, Irra Chrisyanti, *Pengantar ilmu Administrasi*, Jakarta, PT Prestasi Pustakaraya, 2011.
- [2] Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No 1 Tahun 2011 tentang retribusi Daerah Jawa Tengah.
- [3] Wildan dan Hidayat, *Dokumentasi Rawat Jalan dan Rekam Medik*, Jakarta, Salemba Medika, 2009.
- [4] PermenkesRI, No.028/Menkes/Per/I/2011: <https://id.scribd.com/doc/193694207/Makalah-Aspek-Hukum-Pelayanan-Klinik>